

ABSTRACT

The problem is always faced by industrial companies is a matter of production. One way of cutting costs is to suppress the production of raw material inventory to a minimum, attempt to minimize the inventory cost by using analysis methods EOQ (Economic Order Quantity). The expected goal of this study was to determine whether the EOQ can optimize control of raw materials and optimize inventory control on Life.Industries clothing company. The method used by the researchers in this study is a descriptive method of analysis with a quantitative approach, and collecting data using interviews and documentation. The variable in this study is the use of supplies and raw materials. The analysis used is the EOQ method. From the research conducted, if the company uses the EOQ method in raw material procurement cost savings that would be obtained in 2012 amounting to Rp 1,780,242, - and in 2013 amounted to Rp 2,172,289, -. Thus the EOQ method needs to be applied to Life.Industries.

Keywords: EOQ (Economic Order Quantity), Raw Materials, Inventories of Raw Materials

ABSTRAK

Masalah yang selalu dihadapi oleh perusahaan industri adalah masalah tentang produksi. Salah satu cara penekanan biaya produksi adalah dengan menekan persediaan bahan baku seminimal mungkin, upaya untuk meminimalkan biaya persediaan tersebut dengan menggunakan analisis metode EOQ (*Economic Order Quantity*). Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah EOQ dapat mengoptimalkan pengendalian bahan baku serta mengoptimalkan pengendalian persediaan pada *clothing company* Life.Industries. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, dan pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini adalah persediaan dan penggunaan bahan baku. Analisis yang digunakan adalah metode EOQ. Dari hasil penelitian yang dilakukan, apabila perusahaan menggunakan metode EOQ dalam pengadaan bahan baku akan didapatkan penghematan biaya yaitu pada tahun 2012 sebesar Rp 1.780.242,- dan tahun 2013 sebesar Rp 2.172.289,-. Maka dari itu metode EOQ perlu diterapkan pada Life.Industries.

Kata kunci: EOQ (*Economic Order Quantity*), Bahan Baku, Persediaan Bahan Baku

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Kata Pengantar	iv
<i>Abstract</i>	vii
Abstrak	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Grafik	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka	6
2.1.1 Persediaan.....	6
2.1.1.1 Pengertian Persediaan	6
2.1.1.2 Penyebab Timbulnya Persediaan	7
2.1.1.3 Fungsi-fungsi Persediaan.....	8

2.1.1.4 Jenis-jenis Persediaan.....	9
2.1.2 Pengendalian Persediaan Bahan Baku	9
2.1.2.1 Pengertian Pengendalian Persediaan Bahan Baku ...	9
2.1.2.2 Tujuan Pengendalian Persediaan.....	10
2.1.2.3 Sistem Pengendalian Persediaan	11
2.1.3 Penggunaan Bahan Baku.....	12
2.1.3.1 Pengertian Bahan Baku.....	12
2.1.3.2 Kebutuhan Bahan Baku	13
2.1.3.3 Tingkat Penggunaan Bahan Baku.....	14
2.1.4 Metode EOQ (<i>Economic Order Quantity</i>).....	14
2.1.4.1 Pengertian EOQ (<i>Economic Order Quantity</i>).....	14
2.1.4.2 Penetapan EOQ (<i>Economic Order Quantity</i>).....	15
2.1.4.3 Biaya Dalam EOQ (<i>Economic Order Quantity</i>).....	16
2.1.4.4 Kebijakan-kebijakan EOQ (<i>Economic Order Quantity</i>).....	17
2.1.5 Proses Pengambilan Keputusan	15
2.1.5.1 Langkah-langkah Proses pengambilan Keputusan	16
2.1.5.2 Jenis-jenis Alternatif Usulan Proyek Investasi	17
2.2 Kerangka pemikiran	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	24
3.1.1 Struktur Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab	24
3.2 Subjek Penelitian.....	26

3.3 Metode Penelitian	26
3.4 Variabel Penelitian	27
3.5 Metode Pengumpulan Data	28
3.6 Metode Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Sejarah Singkat Life.Industries	32
4.1.2 Deskriptif Hasil Penelitian.....	32
4.1.2.1 Penelitian Bahan Baku	32
4.1.2.2 Penggunaan Bahan Baku.....	35
4.1.2.3 Biaya Pemesanan	37
4.1.2.4 Biaya Penyimpanan	38
4.1.3 Analisis Data	39
4.1.3.1 Analisis Kebutuhan Bahan Baku.....	39
4.1.3.2 Perhitungan EOQ	42
4.1.3.3 Penentuan Persediaan Pengaman (<i>Safety Stock</i>)...	44
4.1.3.4 Penentuan Pemesanan Kembali (<i>Reorder Point</i>)..	47
4.1.3.5 Penentuan Persediaan Maksimum (<i>Maximum Inventory</i>).....	48
4.1.3.6 Perhitungan Total Biaya Persediaan Bahan Baku (<i>Total Inventory Cost</i>)	49
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	51

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	56
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Pesanan <i>T-Shirt</i> yang Dipesan Konsumen	33
Tabel II Pembelian Bahan Baku Kain <i>Cotton Combed 30s</i>	34
Tabel III Penggunaan dan Selisih (Pembelian dan Penggunaan) Bahan Baku Kain <i>Cotton Combed 30s</i>	36
Tabel IV Biaya Pemesanan	38
Tabel V Prosentase Biaya Simpan, Harga per Unit dan Biaya Penyimpanan per unit	39
Tabel VI Rincian Biaya Penyimpanan	39
Tabel VII Perhitungan Bahan Baku Tahun 2012-2013	40
Tabel VIII Pemakaian Bahan Baku, Harga per Unit, Total Biaya Pemakaian dan Biaya Pemesanan Tahun 2012-2013	42
Tabel IX Deviasi Tahun 2012	45
Tabel X Deviasi Tahun 2013	46
Tabel XI Besarnya EOQ, <i>Safety Stock</i> , <i>Reorder Point</i> dan <i>Maximum Inventory</i> Bahan Baku Selama Tahun 2012-2013	49
Tabel XII Penggunaan Rata-rata Bahan Baku Perusahaan Tahun 2012-2013.....	50
Tabel XIII TIC Menurut Life.Industries, TIC Menurut EOQ dan Penghematan Total Biaya	54

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik I Pembelian Bahan Baku	35
Grafik II Penggunaan Bahan Baku	37
Grafik III Hubungan Antara EOQ, <i>Safety Stock</i> , ROP dan <i>Maximum</i> <i>Inventory</i> Bahan Baku Tahun 2012	52
Grafik IV Hubungan Antara EOQ, <i>Safety Stock</i> , ROP dan <i>Maximum</i> <i>Inventory</i> Bahan Baku Tahun 2013	53

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	61
------------------	----